



KENAIKAN HARGA DAGING SAPI

Pembeli melihat daging sapi di Pasar Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (22/3). Menurut pedagang di pasar tersebut, harga daging sapi menjelang bulan Suci Ramadan mengalami kenaikan dari sebelumnya Rp120 ribu per kilogram menjadi Rp150 ribu per kilogram akibat permintaan yang meningkat.

DIANGGAP CUMA JADI KURIR

Wakil Ketua Komisi V DPRD Banten Sarankan KCD Pendidikan Dibubarkan

“Anggaran Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan itu besar, tapi cuma jadi kurir, yang tugasnya hanya menampung usulan sekolah. Mending anggarannya digunakan untuk peningkatan mutu sekolah,” kata Wakil Ketua Komisi V pada DPRD Banten, Fitron Nur Ikhsan.

SERANG (IM) - Wakil Ketua Komisi V pada DPRD Banten, Fitron Nur Ikhsan menyarankan agar Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan dibubarkan. Menurutnya, KCD tidak memiliki kewenangan yang luas dalam mengatur sekolah. Bahkan cenderung hanya sebagai kurir dalam menampung usulan dari pihak sekolah. Padahal jika tidak terikat hirarki, sekolah dapat mengusulkan program secara langsung ke Dindikbud Banten.

“Saya lebih cenderung KCD dibubarkan saja. Anggarannya besar, tapi cuma jadi kurir, menampung usulan sekolah. Mending anggarannya untuk peningkatan mutu sekolah,” katanya kepada awak media, Rabu (22/3).

Ia menerangkan, kebi-

jakan saat ini menyibukkan pihak sekolah yang harus mengajar dan memikirkan proyek bangunan kelas baru. Seharusnya, sekolah hanya fokus pada peningkatan mutu dan kualitas mengajar, agar siswa dapat berprestasi.

“Sekarang tanya apa visi KCD? Kewenangannya hanya sedikit. Justru sekolah yang sibuk harus membangun sekolah dan mengajar. Harusnya bangunan sudah dibangun pemerintah saja,” ungkapnya.

Terlebih, anggaran yang dialokasikan untuk KCD sangat besar. Nantinya dana itu dapat digunakan untuk peningkatan akses, mutu, dan managerial pendidikan.

Di sisi lain, polemik yang kerap terjadi saat ini tentang mutu mengajar. Fenomena yang terjadi selalu perebutan

siswa sekolah swasta yang tidak sebagian.

“Peta akses pemerataan pendidikan. Tapi ada sekolah swasta dan negeri. Membangun sekolah negeri tidak boleh memataikan sekolah swasta,” paparnya.

Seperti polemik yang terjadi pada SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS). Sekolah ini dibangun untuk mencetak siswa berprestasi. Sehingga semua kebutuhannya ditang-

gung pemerintah.

Namun pada perjalanannya SMA, SMK, dan SKH dilimpahkan kewenangannya pada Pemprov Banten. APBD menjadi tersedot banyak untuk sektor pendidikan. Secara terpaksa, anggaran SMAN CMBBS harus dikurangi atau dipotong.

“Dengan peralihan kebijakan itu, anggaran untuk CMBBS dipotong karena kemampuan APBD tidak sanggup,” paparnya.

Pemerintah seharusnya dapat mensubsidi rata pada siswa secara langsung baik di negeri maupun swasta. Sehingga tidak ada perebutan zonasi dalam memilih sekolah.

“Kalau subsidi diberikan pada siswa, kalau ada orangtua memilih sekolah swasta dan harus membayar lebih, itu pilihan karena pemerintah telah mensubsidi pada tiap siswa,” terangnya. ● pra

Pemprov Banten Siap Gunakan BTT untuk Bansos

SERANG (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten akan menggunakan Belanja Tidak Terduga alias BTT untuk Bantuan Sosial (Bansos). Namun, bukan sembarang bansos. Plh Sekda Banten, Virgojanti mengatakan, Bansos dari BTT akan digulirkan oleh Pemprov jika dalam kondisi tertentu.

Katanya, hal itu seiring dengan salah satu rekomendasi dari Pemerintah Pusat yang disampaikan oleh Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) pada rapat pengendalian inflasi menjelang hari keagamaan beberapa hari yang lalu.

“Daerah diminta apabila memang dirasakan dari seluruh kebutuhan ini terjadi kondisi yang luar biasa sehingga anggaran juga harus membutuhkan anggaran yang segera bisa mengatasi permasalahan itu, maka diperkenankan untuk mencairkan dana BTT,” kata Virgojanti, Rabu (22/3).

Virgojanti mengatakan, pihaknya hingga kini belum menggunakan BTT untuk Bansos, sebab pihaknya menilai kondisi krisis ekonomi itu belum terjadi dengan komoditas

pangan yang masih melimpah di masyarakat.

“Saya lihat di sini belum perlu itu selama stok juga masih ada ya. Cadangan beras kita juga masih ada, jadi saya rasa nanti kita tidak perlu,” ucapnya.

Selain rekomendasi penggunaan BTT untuk bansos, Kemendagri juga meminta daerah untuk menyiapkan anggaran untuk mendukung pengendalian inflasi seperti memberikan bantuan transportasi kepada perusahaan pemasok kebutuhan pangan.

“Subsidi ini untuk kepada perusahaan yang memang membutuhkan bantuan sarana untuk kemudahan distribusi, jika misalkan ongkos transportasi pengiriman terlalu tinggi sehingga bisa menyebabkan lonjakan harga, maka kita bisa memberikan bantuan subsidi,” ucapnya.

Namun, menurutnya hal itu juga belum perlu dilakukan, sebab tidak ada alasan untuk menaikkan ongkos kirim melihat tidak adanya kenaikan harga BBM belakangan ini.

“Sekarang bahan bakar juga nggak ada kenaikan, kebijakan itu saya rasa ini mudah-mudahan tidak sampai terjadi, dan

semua itu sudah ada di dalam langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Banten,” ungkapnya.

“Kami intinya siap dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan ini, seluruh instansi terkait sama-sama dengan instansi vertikal kita sama-sama untuk mengatasi masalah inflasi ini,” imbuhnya.

Sementara Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Banten, Rina Dewiyanti mengatakan, di tahun anggaran 2023 ini, Pemprov Banten mengalokasikan dana sebesar Rp79 miliar lebih untuk BTT.

Ia menjelaskan, BTT merupakan belanja yang digunakan untuk menganggarkan pengeluaran keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dan pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya serta untuk bantuan sosial yang tidak dapat direncanakan sebelumnya.

“Bisa juga digunakan untuk bantuan jika terjadi krisis ekonomi,” pungkasnya. ● pra

DPRD Pandeglang Dukung Langkah Bulog Lakukan Operasi Pasar

PANDEGLANG (IM) - Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, TB Udi Juhdi mendukung langkah Perusahaan Umum (Perum) Cabang Lebak - Pandeglang yang menggelar operasi pasar menjelang bulan suci Ramadhan 1444 Hijriah 2023.

Menurut Udi, operasi pasar yang dilakukan bulog bisa membantu Pemkab Pandeglang khususnya masyarakat dalam menjaga kebutuhan pokok dan harga-harga agar tetap terjangkau.

“Kita dukung upaya Bulog dalam melakukan operasi pasar di Pasar Pandeglang, kalau bisa sampai lebaran melakukan pantauan dan lakukan operasi pasar di tiap-tiap Kecamatan. Sehingga masyarakat bisa tercukupi kebutuhannya pada Ramadhan,” kata Ketua DPRD Kabupaten Pandeglang, TB Udi Juhdi sambungan teleponnya, Selasa (21/3).

Lebih lanjut, Politisi dari Partai Gerindra tersebut menjelaskan bahwa pada bulan Ramadhan, biasanya harga-harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Sehingga, kata Udi, perlu adanya pemantauan harga-harga di pasaran dan pengendalian oleh Pemerintah ataupun Bulog.

“Pasti itu, Kita dari DPRD Pandeglang akan memantau terkait kebutuhan pangan dan harga-harga sembako di Pasaran agar tetap tersedia dan tak mengalami kenaikan yang cukup tinggi,” tegas Udi.

Sebelumnya diberita-

kan bahwa, Bulog Lebak Pandeglang telah menggelar Operasi Pasar di Pasar Badak Pandeglang selama sebulan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga harga kebutuhan pokok agar stabil.

“Kegiatan ini operasi pasar dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan harga dengan menggelar operasi pasar beras medium. Sudah dilakukan sekitar sebulan,” kata Kepala Cabang Perusahaan Umum (Perum) Bulog Lebak - Pandeglang, Umar Said, Selasa (21/3).

Menurut Umar, operasi pasar ini rutin dilakukan termasuk jelang Ramadhan hingga Lebaran. Pihaknya mengaku akan terus berkoordinasi dengan Pemkab Pandeglang maupun Lebak dalam menjaga stabilitas harga-harga di pasaran.

Selain melakukan operasi pasar secara rutin, Bulog juga mendukung kegiatan operasi pasar yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Pandeglang dan Lebak melalui Dinas Ketahanan Pangan yang menjual barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau.

“Jadi kita selama ini mendukung kegiatan itu, seperti kemarin itu dilakukan di pasar Badak Pandeglang sebanyak 5 ton,” ucap Umar. “Untuk harga beras medium 5kg Rp. 41.500, minyak kita pilow pack Rp. 13.000 liter, minyak kita botol Rp. 14.000 liter, terigu Rp. 12.000 kilogram,” tambah Umar lagi. ● pp



INSTALASI KABEL SEMRAWUT DI RANGKASBITUNG

Pengendara roda dua melintasi instalasi kabel semrawut di Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (22/3). Penataan instalasi kabel listrik dan telekomunikasi yang semrawut tersebut membahayakan pengendara sekitar yang melintas serta mengganggu keindahan tata ruang.

MUI Kab. Tangerang Imbau Masyarakat Tak Nyalakan Petasan Saat Ramadan

TANGERANG (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Tangerang, Banten mengimbau masyarakat di daerah itu untuk tidak membunyikan petasan yang bersifat mubazir dan dapat mengganggu ketertiban umum dalam menjalankan ibadah selama bulan suci Ramadan 1444 Hijriyah/2023 M.

Dalam imbauan terkait petasan itu masuk pada beberapa poin yang dikeluarkan sejak 13 Maret 2023 dengan ditandatangani langsung oleh Ketua Umum MUI Kabupaten Tangerang, Moh Ues Nawawi.

Salah satu poin penting yang disebutkan adalah menyarankan kepada masyarakat untuk tidak membunyikan petasan serta suara-suara ledakan lainnya selama dikukuhkan takbir, tahlil, dan tahmid di malam Idul Fitri.

Kemudian, pihaknya menyarankan kepada para pengusaha rumah makan dan tempat hiburan malam untuk dapat menyesuaikan dalam

membuka jam operasionalnya selama Ramadan.

Sekretaris MUI Kabupaten Tangerang, Nur Alam di Tangerang, Selasa menyebutkan bahwa imbauan atau rekomendasi tersebut untuk lebih menghormati ibadah umat Islam selama Ramadan agar berjalan secara kekhusukan.

“Karena MUI bukan eksekutor, maka hanya bisa memberlakukan rekomendasi saja kepada instansi terkait di Kabupaten Tangerang,” ungkapnya.

Ia juga menyebutkan, MUI sebagai lembaga fatwa dan dakwah umat Muslim telah merekomendasikan poin tersebut dalam SE yang dikeluarkan Bupati Tangerang.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Tangerang mengeluarkan Surat Edaran (SE) dengan Nomor 300.1/1304-Satp01 PP tentang Penutupan Sementara Tempat Hiburan Malam dan Rumah Makan serta Jam Kerja di lingkup Pemerintahannya selama Ramadhan. ● pp

Keramas Massal, Cara Warga Babakan Sambut Ramadan

TANGERANG (IM) - Menyambut datangnya bulan suci Ramadan, ratusan warga Babakan, Kota Tangerang, Banten menggelar keramas massal di bantaran sungai Cisadane. “Acara hari ini adalah acara keramas massal yang biasa kita lakukan tiap tahun menjelang bulan suci Ramadan,” ujar Wakil Ketua DKM Masjid Al-Ikhlash, Ahmad Farizki, Selasa (21/3).

Menurut Ahmad, kegiatan keramas bareng tersebut sudah menjadi bagian tradisi masyarakat setempat. Itu dilakukan setahun sekali tiap memasuki bulan Ramadan.

“Ini sudah menjadi tradisi warga di wilayah kami sebagaimana orang tua kami dahulu. Kata nabi barang siapa yang bergembira dengan datangnya bulan suci Ramadan, maka diharamkan jasadnya masuk neraka,” ucapnya.

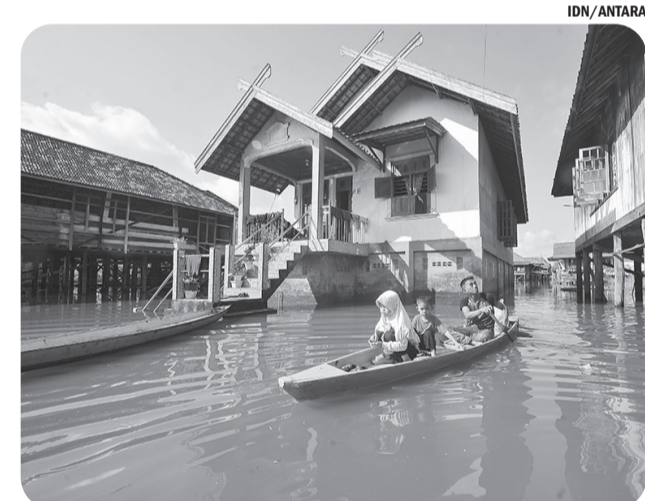
Ahmad menuturkan makna dari kegiatan keramas massal itu adalah bagian dari rangkaian untuk mensucikan badan. Dengan harapan segala amalan-

amalan ibadah puasa di bulan Ramadan nanti diterima Allah SWT. “Keramas bareng intinya untuk bebersih mensucikan diri ketika kita kedatangan tamu yang agung kita bersihkan diri kita,” tuturnya.

Kegiatan tradisi keramas massal tersebut diikuti kurang lebih sebanyak 500 warga. Di lokasi, pihak panitia menerjunkan petugas Taruna Siaga Bencana (Tagana) untukantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. “Kurang lebih 500 warga yang ikut keramas bareng Alhamdulillah kita sudah ada tim dari panitia, yang pertama tagana dan panitia sudah menyiapkan peralatan penganan,” jelasnya.

Di lokasi sama, Lufi satu dari sekian warga yang ikut mandi keramas massal tersebut mengaku sudah menjadi tradisi tiap memasuki bulan puasa.

“Kalau arti nggak ada, cuman tradisi aja, jadi kita ya meramaikan aja. Iya bener nyambut bulan suci Ramadan. Udah biasa sih sama anak saya mau mandi,” tegasnya. ● pp



BANJIR LUAPAN SUNGAI BATANGHARI DI JAMBI

Warga menggunakan perahu melewati jalan perkampungan yang terendam banjir luapan Sungai Batanghari di Jelmu, Pelayangan, Jambi, Rabu (22/3). Seratusan rumah panggung di tiga kelurahan setempat terendam banjir hingga sepa orang dewasa akibat meluapnya Sungai Batanghari.

PD Pasar Tangerang Gelar Road Show

TANGERANG (IM) - Perumda Pasar Kota Tangerang menggelar road show ke 15 Pasar Lingkungan menjual bahan pangan dengan harga murah dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, sekaligus meningkatkan produktivitas ekonomi lokal.

Direktur Perumda Pasar Kota Tangerang, Titien Mulyati di Tangerang menuturkan kegiatan ini dimulai pekan ini hingga menjelang lebaran.

Menurutnya program ini telah dipersiapkan secara serius untuk bisa digelar secara merata di pasar-pasar lingkungan yang tersebar di 13 kecamatan se-Kota Tangerang.

“Pekan ini kita sudah mulai jalankan di Pasar Lingkungan Gebang Raya. Nantinya, secara rutin dilaksanakan dan bergilir di 15 pasar yang telah ditentukan,” kata Tietin, kemarin.

Adapun pasar lingkungan yang sasaran kegiatan di antaranya Pasar Lingkungan Larangan Utara, Kunciran, Poris Indah, Batuceper, Pondok Bahar, Cimone, Peruk, Nusa Jaya, Nambo Jaya, Benda, Pabuaran Tumpeng, Sangiang Jaya, Manis

Jaya, dan Cibodas Baru.

Ia melanjutkan, program ini akan mengakomodasi permintaan masyarakat terkait ketersediaan kebutuhan sehari-hari dengan harga lebih murah dibanding harga pasaran.

Hal ini ditekankan untuk mengantisipasi kelangkaan dan kenaikan harga yang biasa terjadi menjelang masuknya bulan Ramadhan.

“Kita lakukan tepat untuk menyambut, dan berjalan selama bulan Ramadhan. Menggandeng mitra usaha, seperti Prima, dsb, tentunya kita akan menghadirkan berbagai macam sembako lengkap dengan harga lebih murah, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan kesempatan ini sebesar-besarnya,” tambahnia.

Selain itu, Perumda Pasar Kota Tangerang juga berkolaborasi bersama Forum UMKM untuk menjual produk unggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

“Kami mengajak masyarakat agar dapat memanfaatkan program ini secara antusias dan semaksimal mungkin,” katanya. ● pp